



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Dharma Wanita Persatuan Surabaya Dukung Perias Jatim Lewat Penghargaan East Java Makeup Award 2022

SURABAYA (IM) - East Java Beauty Makeup Award adalah penghargaan yang diberikan untuk para perias atau Make Up Artist (MUA) Jatim yang berbakat dan peduli budaya Nusantara.

Kegiatan East Java Beauty Makeup Award 2022 diselenggarakan secara road show di 8 kota di Jatim yakni; Jombang, Jember, Madura, Kediri, Madiun, Malang, Lamongan dan berakhir di Surabaya. Grand Final digelar di Grand City Mall Surabaya, pada 5 Juli 2022, diikuti 97 finalis dari 8 kota tersebut.

Ketua DWP (Dharma Wanita Persatuan) Kota Surabaya Iis Hendro Gunawan mengapresiasi penyelenggaraan East Java Beauty Makeup Award 2022.

"Kegiatan membuat cantik ini juga ada pahalanya. Kita bisa membuktikan bahwa seluruh perempuan itu cantik dan menarik. Semua upaya yang dilakukan oleh MUA atau talenta beauty fokus pada kelebihan pada setiap wajah dan menyiasati kekurangan," ucap Iis



Iis bersama para pemenang, rias dengan model busana pengantin Nusantara.

menyemangati para finalis kontestan.

Agustin Founder Zef Enterprise selaku penyelenggara acara mengungkapkan, bahwa di setiap kota diambil 14 finalis dengan total 112 orang.

Namun 15 orang mengundurkan diri, karena banyak pekerjaan merias pengantin.

Masih penjelasan Agustin,



MUA pemenang rias dengan model pengantin busana muslim modern.



Iis Hendro Gunawan menyerahkan piagam penghargaan.



Agustin dan juara umum Fatimatur Rohmah.

East Java Beauty Makeup Award memiliki visi misi mendukung dan para peserta pun dibimbing langsung oleh koordinator.

"Para MUA wajib mengerti budaya untuk edukasi. Harapan saya para MUA tidak hanya terampil dalam profesinya tapi juga paham akan budaya, bukan hanya tujuan komersial tapi memahami budaya," pungk

Agustin. Tepat pukul 19.00 WIB, tim juri mengumumkan juara dari 2 kategori lomba makeup dengan model memakai pakaian pengantin Nusantara dan makeup memakai pakaian pengantin muslim modern.

Setiap kategori lomba diambil 10 finalis terbaik lalu disaring lagi menjadi 6 terbaik, hingga juara 1, 2, dan 3.

Kemudian juara 1 dari 2 kategori disaring lagi menjadi juara umum.

MUA Fatimatur Rohmah dari Pandaan Pasuruan dinobatkan sebagai juara umum.

Ia mengaku tidak menyangka bisa menang mengalahkan para perias finalis dari berbagai daerah.

"Pokoknya saya melakukan yang terbaik saja. Kemenangan ini di luar ekspektasi saya," ujarnya.

Iis Hendro Gunawan mengucapkan selamat kepada para juara dan para juri yang telah bekerja menilai hasil makeup para kontestan sehingga terpilih yang terbaik. • **vivi**



Suasana penilaian juri.



Hasil riasan para MUA.



Waktu 1 jam untuk lomba merias.

Kementerian PPN/Bappenas Ajak ITS Diskusikan Arah Startup Digital di Indonesia

SURABAYA (IM) - Menanggapi fenomena banyaknya bisnis rintisan atau startup digital di Indonesia, tetapi tidak diiringi dengan arah yang jelas dan sinergi dari stakeholder terkait, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), Selasa (5/7), mengajak ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) untuk berdiskusi dalam FGD (Focus Group Discussion) bertajuk Evaluasi Tematik Startup Digital di Indonesia.

Kegiatan yang digelar di Ruang Sidang Utama Gedung Rektorat ITS ini, dihadiri praktisi dari inkubator bisnis dan startup binaan di Surabaya, dan lembaga pelaksana program pembinaan startup digital. Serta unit usaha startup, yang menjadi penerima manfaat program pembinaan.

"Ternyata, lembaga startup



Perwakilan Kementerian PPN/Bappenas Prakosa Grahayudianto (tengah) dan jajarannya, bersama pimpinan ITS.

yang berkembang di Indonesia memiliki arah dan kebijakan masing-masing. Sehingga perlu adanya kesinergian di antaranya, untuk pengembangan lebih lanjut", ujar Prakosa Grahayudianto, perwakilan Kementerian PPN/Bappenas.

Dia menambahkan, bahwa FGD ini fokus pada pembahasan pelaksanaan inkubasi bisnis yang diselenggarakan

oleh lembaga inkubator, proses dan kendala, serta manfaat dan evaluasi yang dirasakan oleh penerima manfaat.

"Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik pelaksanaan monitoring program startup digital, oleh setiap lembaga dan inkubator bisnis", ujarnya.

Prakosa berharap, FGD ini mampu memperluas perspektif

dari Kementerian PPN/Bappenas, tentang mekanisme pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pada program, serta memperoleh data terbaru dan valid, dari manfaat pelaksanaan program.

"Kami ingin menggali lebih dalam mengenai kondisi riil startup digital di Indonesia. Agar dapat menjadi rujukan arah pembangunan berkelan-



Perwakilan Kementerian PPN/Bappenas, pimpinan ITS dan peserta FGD berfoto bersama.

jutan di sektor bisnis digital," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD menyatakan, ITS sendiri menghimpun startup yang dikembangkan mahasiswa dan alumunya. Agar lebih terarah dan memiliki potensi kelanjutan bisnis yang baik, melalui Inkubator dan Layanan Bisnis

Inovatif (ILBI) ITS.

"Kami berpesan kepada mahasiswa dan alumni ITS, untuk mampu menjadi seseorang yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan," tutur Bambang.

Dia menyambut baik upaya Kementerian PPN/Bappenas untuk mengkonsolidasi startup yang ada di Indonesia. "Upaya ini berpotensi untuk

mengarahkan startup memiliki satu tujuan yang sama. Sehingga proses pengembangan bisnis digital semakin terarah," ungkapnya.

Sementara itu, Manajer Senior ILBI ITS Ir Baroto Tavip Indrojarwo MSI menyatakan, bahwa tidak hanya mengembangkan inovasi di bidang teknologi. Tetapi juga menjadi kampus yang turut menguatkan inovasi dari sisi entrepreneur.

"ILBI ITS membuka peluang sebesar-besarnya, dan turut mengarahkan bahkan memfasilitasi mahasiswa Indonesia, terkhusus mahasiswa ITS, dalam menumbuhkan startup besutannya," tambahnya.

"Semoga apa yang telah dilaksanakan ILBI ITS sebagai lembaga inkubator bisnis ini. Mampu memberikan pandangan yang luas, mengenai mekanisme pelaksanaan inkubasi bisnis", pungkasnya penuh harap. • **anto tze**

TITD Low Lie Bio Semarang Peringati Ulang Tahun ke-88

SEMARANG (IM) - Dalam Rangka HUT (Hari Ulang Tahun) Kelenteng Low Lie Bio Semarang ke-88 tahun, pengurus Yayasan Kebun Jeruk serta puluhan umat, pejemis menggelar sarasehan syukuran secara sederhana di Aula Ruang Makan Kelenteng Low Lie Bio, Jalan Roro Jonggrang Timur XIII / 10 Semarang pada Jumat (8/7) malam.

Acara tersebut mengundang tokoh lintas agama setempat. Hadir dalam acara sarasehan tersebut Ketua Umum Yayasan Kebun Jeruk Semarang Indra Satya Hadinata, Sekretaris Yayasan Octaviana Samudra serta puluhan umat lainnya.

Acara di mulai pada pukul 18.00 WIB dengan diawali doa bersama yang dipimpin oleh Rujiman, seorang pemuka agama setempat.

Selanjutnya doa bersama di lanjut dengan potong tumpeng sebagai simbol keberkahan selama ini serta diadakan serah terima potong tumpeng tersebut dari perwakilan umat



Ketum Yayasan Kebun Jeruk Semarang Indra Satya Hadinata secara simbolis menerima potong tumpeng HUT TITD Low Lie Bio Semarang ke-88 yang diserahkan oleh Lina perwakilan dari Umat TITD Low Lie Bio.

yang diwakili Lina diserahkan kepada Ketua Yayasan Kebun Jeruk Indra Satya Hadinata.

Usai serah terima potong tumpeng di lanjutkan dengan makan malam bersama di ruang makan umum Kelenteng. Di sela-sela acara Ketua Yayasan Low Lie Bio Semarang Indra Satya Hadinata menjelaskan bahwa pihaknya mengadakan peringatan ulang tahun Kelenteng Low Lie Bio

malam ini dengan tradisi potong tumpeng secara kejawen karena Kelenteng Low Lie Bio ini terletak di pulau Jawa.

Dulunya Kelenteng Low Lie Bio ini di dirikan oleh Low Thioe Hwa dan Lie Hoo Soen pada sekitar tahun 1934.

Lie Hoo Soen adalah orang kepercayaan Raja Gula dari Semarang yaitu Oei Tiong Ham pada waktu itu dan beri tugas kewenangan untuk



Suasana Sarasehan Syukuran di acara peringatan HUT TITD Low Lie Bio (Kelenteng Kebun Jeruk) Semarang ke-88.

merawat tanah tanah dari si Raja Gula di kota Semarang tersebut. Awalnya pada tahun 1932 kedua tokoh berdarah Tionghoa tersebut bertemu dan berniat membangun sebuah tempat pertemuan untuk para spiritualis dan cendekiawan.

Lie yang sangat aktif di perkumpulan perkumpulan Tionghoa saat itu lalu memintai ijin kepada pihak Oei Tiong Ham Concern agar sebagian

tanah nya diijinkan utk dibangun sebuah Kelenteng.

Akhirnya mereka di berikan tanah seluas 18.000 meter persegi oleh Oei Tiong Ham di daerah sebuah perbukitan di Gedong Batu Semarang.

Awalnya mereka berjalan menyusuri area daerah perbukitan gedong batu mencari tempat yang di anggap tepat untuk di dirikan sebuah Kelenteng.

Akhirnya keduanya sampailah pada sebuah area yang ada sandarananya di sebuah bukit dan menghadap ke sungai di depan nya. Di kanan dan kirinya juga ada bukit kecil.

Menurut Feng sui, tempat ini sangatlah baik.

Posisi begini bisa di sebut posisi kursi, bisa untuk duduk, ada sandarananya baik di belakang maupun di kanan dan kiri serta menghadap ke sungai

(air) sebagai sumber penghidupan, ujar Indra Satya Hadinata yang menjabat sebagai Ketua Yayasan Kebun Jeruk sejak tahun 2002.

Pada 8 Juli 1934 di mulailah pembangunan Kelenteng. Bahan bangunannya di ambilkan dari bongkaran kayu kayu bekas gudang Teh milik Oei Tiong Ham di daerah Blitar (Jawa Timur).Setelah berdiri, kelenteng ini menjadi tempat berkumpulnya orang orang spiritualitas dari berbagai aliran. Tapi lama kelamaan hanya tinggal yang Tri Dharma saja.

Indra Satya Hadinata menambahkan bahwa, Pada tahun 1974 Lie Hoo Soen mendinkan Yayasan Kebun Jeruk karena jalan masuk menuju Kelenteng pada waktu itu banyak tanaman buah jeruk. Dalam perkembangannya, Luas Kelenteng yang pada awalnya 18.000 meter persegi, kini tinggal 3000 meter persegi karena kurang solidnya kepengurusan Kelenteng waktu itu dan juga imbas dari Rezim Orde Baru pada waktu itu. • **tri**

Kenang Setahun Meninggalnya Liem Ou Yen Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya Gelar Doa Bersama



Para pengurus YHMCHI.



Para pengurus Fuqing Jatim.

SURABAYA (IM) - Banyak jabatan yang diemban oleh sosok Liem Ou Yen semasa hidupnya yang membuatnya dikenal warga Tionghoa, para ulama dan masyarakat Surabaya.

Liem Ou Yen menjabat sebagai Ketua Koordinator PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya), Wakil Ketua Yayasan Bakti Persatuan, Ketua Yayasan Adi Jasa, Penasihat Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia dan lain lain.

Setiap Ramadan, Liem Ou Yen ditugaskan oleh PMTS dan Yayasan Bakti Persatuan membagikan ribuan paket sembako untuk yatim piatu dan warga tidak mampu, juga menyulur-



Keluarga besar Liem Ou Yen.

kan sembako melalui PW NU, PW Muhammadiyah, MUI Jatim, YHMCHI, dan PITI Jatim. Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya membawahi puluhan Perkumpulan dan Yayasan di Surabaya.

Saat pandemi Covid-19 terjadi Liem Ou Yen juga turut sibuk membagikan sembako dan masker kepada warga terdampak.

Juga ketika warga Kapasan Dalam rumahnya terbakar, Liem Ou Yen tu-

rut mengurus bantuan dari semua pihak untuk membangun kembali rumah-rumah yang hancur.

Liem Ou Yen pula yang ditugaskan mendampingi para ulama Jatim studi banding ke China beberapa

kali. Tak mengherankan bila ia sangat dikenal para ulama karena hubungan baik.

Liem Ou Yen meninggal pada 9 Juli 2021 lalu, di usia 76 tahun, meninggalkan istri, anak dan cucu.

Setahun meninggalnya Liem Ou Yen diperingati oleh keluarga dan para sahabat di Adi Jasa Ruang 9 dan 10, pada Sabtu (9/7).

Banyak pengurus perkumpulan yang hadir langsung mendoakan juga men-

girim karangan bunga. Hokko Susanto, Ketua Yayasan Adi Jasa, mengungkapkan sosok baik dari Liem Ou Yen yang akan diteruskannya dalam meningkatkan pelayanan di Adi Jasa.

Demikian Nurawi yang kini menjabat sebagai Ketua Koordinator Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya mengakui bahwa YHMCHI dan PITI Jatim kehilangan sahabat baik Liem Ou Yen.

Rasmono Sudarjo, Sekretaris Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya mengakui sosok Liem Ou Yen pekerja keras tanpa pamrih mengkoordinasi banyak Perkumpulan dan Yayasan di Surabaya untuk bakos. ● ist



Pengurus Yayasan Adi Jasa.



Prosesi doa bersama.



Ruang di Adi Jasa tempat mendoakan mendiang Liem Ou Yen.

Ribuan Warga Hadiri Perayaan Ulah Dewa Cing Cui Co Se di Kelenteng Hook Tjiek Kong Bengkalis

BENGGALIS (IM) - Ribuan masyarakat Tionghoa dari berbagai daerah pada Minggu (3/7) malam lalu memadati halaman Kelenteng Hook Tjiek Kong. Mereka mengikuti prosesi perayaan hari ulang tahun Dewa Cing Cui Co Se di Desa Sukajadi Kecamatan Bandar Laksamana

Kabupaten Bengkalis. Kedatangan warga Tionghoa dari Pekanbaru, Dumai, Batam, Siak dan Bengkalis pada malam acara puncak tersebut dihibur dengan penampilan artis dari Pekanbaru dan Malaysia serta pesta kembang api. Dalam kesempatan tersebut juga diselenggarakan pe-

nyerahan bantuan sebanyak 400 paket sembako kepada masyarakat Desa Sukajadi dan Bukit Batu.

Sembako merupakan sumbangan dari sejumlah donatur yang ikut berpartisipasi dalam perayaan ulang Dewa Chong Cui Co Se tersebut.

"Kami mengucapkan

terima kasih kepada sejumlah donatur yang telah ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan.

Sehingga dapat membantu masyarakat yang ada di sekitar kelenteng ini," ujar Ketua Kelenteng Hook Tjiek Kong Atan Malik.

Acara penyerahan paket

sembako itu dihadiri Kapolsek Bukit Batu Kompol Irwandi, Kepala Desa Sukajadi, Kepala Desa Bukit Batu dan tokoh masyarakat.

Kegiatan perayaan ulang Dewa Cing Cui Co Se ditutup dengan pelaksanaan prosesi sembahyang di kelenteng tersebut. ● idn/din



Panitia perayaan Ulah Dewa Cing Cui Co Se berfoto bersama.

Berlangsung Khidmat, HUT TITD Giok Ong Tian Co ke-4 Dihadiri Ratusan Umat

RIAU (IM) - Perayaan HUT (Hari Ulang Tahun) TITD (Tempat Ibadah Tri Dharma) Giok Ong Tian Co ke-4 di Perumahan Jondul Lama Blok K 42 pada Senin (4/7) malam lalu berlangsung khidmat. Perayaan dihadiri ratusan umat yang mengikuti sembahyang bersama.

"Umat yang hadir dari berbagai kota dan kabupaten lainnya di Provinsi Riau. Bahkan terdapat dari berbagai provinsi lainnya di Pulau Sumatera," kata Ketua Panitia Perayaan Nata Hedy Nyo SE MH.

Dia menambahkan selain itu panitia mengundang berbagai organisasi kemasyarakatan. Di antaranya Ketua Walubi Riau, Ketua LKBI Riau bersama Sekretaris, Perwakilan Yayasan Panglima Empat Bersaudara dan Perkumpulan Gerakan Pentakosta Indonesia Pembaharuan (PGPIP) Pekanbaru serta perwakilan ormas



Para umat yang menghadiri HUT TITD Giok Ong Tian Co ke-4 berfoto bersama.

lainnya. Dia menambahkan pada malam hari dilaksanakan syukuran dan ritual sembahyang serta makan malam bersama menjelang detik-detik Tian Meng Khai atau ritual pintu langit terbuka. Untuk tahun ini, Lo Chu Rudyanto dan Robin Lim Hu Lo Cu. "Menjelang detik-detik menyambut Tian Meng Khai atau ritual pintu langit terbuka

yang diperkirakan sekitar Selasa (5/7) pukul 02.00 WIB dini hari, umat di Klenteng Giok Ong Tian Co menggelar ritual sembahyang. Kami juga mendatangkan atraksi hiburan barongsai dari Vihara Surya Dharma Angkasa sebagai perayaan HUT TITD Giok Ong Tian Co yang ke-4," jelasnya. Dia menambahkan perayaan berlanjut pada Selasa (5/7) siang.

Suhu Ing hwa, dalam ritual Tian Meng Khai berharap Kaisar langit dapat mengembalikan doa-doa seluruh umat, terutama membersihkan jiwa umat agar selalu berada di jalan kebenaran. Pengobatan Pada hari kedua HUT TITD Giok Ong Tian Co ke-4, Selasa (5/7), umat melakukan sembahyang dan ritual pengobatan.

"Ritual doa bersama dipimpin suhu Ing Hwa (thua Cu) dan diikuti beberapa tatong yang berasal dari Pekanbaru, Batam, Rohil, Jakarta dan Jambi. Doa bertujuan untuk membuang sial dan kesehatan. Semoga tahun depan lebih bagus dari sebelumnya," kata Ketua Panitia Perayaan Nata Hedy Nyo SE MH.

Dia menambahkan acara dilanjutkan dengan ritual pen-

gobatan hingga malam hari yang dilakukan oleh tatung Wang Mu dari Jakarta. Untuk membantu umat yang mau berobat sesuai kepercayaannya. "Banyak umat yang datang untuk sembahyang sekaligus mengikuti pengobatan. Bahkan ada yang dari luar Pekanbaru," jelasnya. "Umat yang hadir terlihat sangat antusias sekali mengikuti acara sampai selesai,"

kata Nata Hedy Nyo yang juga Ketua TITD Giok Ong Tian Co.

Dia berharap pandemi covid 19 cepat berakhir dan ekonomi pulih kembali sehingga acara tahun berikutnya lebih meriah lagi.

"Kami mengucapkan beribu terimakasih kepada panitia, Lo Cu dan Hu Lo Cu, para donatur yang budiman, Ketua RT setempat serta ketua keamanan setempat dan semua pihak yang terlibat. Sehingga acara berlangsung dengan lancar," jelasnya sambil mengatakan terdapat ratusan umat yang datang menghadiri HUT TITD Giok Ong Tian Co ke-4.

Salah satu umat yang datang menghadiri HUT TITD Giok Ong Tian Co sangat luar biasa dan ramai sekali. "Mudah mudahan apa yang kita niatkan terkabulkan," ujarnya. ● idn/din



Prosesi ritual pengobatan di HUT TITD Giok Ong Tian Co ke-4.

Rayakan Idul Adha 1443H, SD Mudipat Surabaya Bagikan 2.000 Paket Daging Qurban

SURABAYA (IM) - Merayakan Hari Raya Idul Adha 1443 H, SD Muhammadiyah 4 (Mudipat) Surabaya membagikan 2.000 paket daging Qurban pada warga yang membutuhkan.

Menurut Kepala Sekolah SD Mudipat Surabaya Edy Susanto SPd MPd, tahun ini Mudipat menerima, mengelola, dan mendistribusikan daging hewan qurban sebanyak 6 ekor sapi dan 25 ekor kambing.

"Alhamdulillah, partisipasi orang tua siswa pada tahun ini sangat bagus sekali. Hingga bisa terkumpul 6 ekor sapi dan

25 ekor kambing sebagai hewan Qurban," ujarnya, Sabtu (9/7).

Dia menjelaskan, jika tahun ini pihaknya menerapkan

3 sistem pembagian daging hewan Qurban pada yang membutuhkan.

"Yang pertama kami bagikan dalam bentuk hewan

hidup, pada masjid-masjid dan sekolah Muhammadiyah. Serta yayasan dan panti asuhan yang terhubung dengan kita. Yang kedua berupa Bina Ling-

kungan, dimana seluruh guru dan karyawan Mudipat akan membagikan daging Qurban pada warga membutuhkan di sekitar tempat tinggalnya. Dan

yang terakhir dibagikan melalui

Ketua RT dan RW di sekitar lingkungan sekolah. Agar lebih tepat sasaran," ungkapnya. Meski begitu, pihaknya

tetap menyediakan puluhan paket daging Qurban, bagi warga yang datang langsung ke sekolah. Ini sebagai bentuk empati pada warga membutuhkan yang ada di sekitar sekolah.

"Kami juga melibatkan seluruh guru dan karyawan Mudipat pada kegiatan ini, sebagai bentuk gotong royong. Karena kami punya moto, yakni dipikir bareng, dilakoni bareng dan dirasakno bareng. Harapannya, terjalin kebersamaan di internal kami. Termasuk membangun kebersamaan antar pihak sekolah dengan masyarakat dan pihak-pihak di luar sekolah," pungkasnya. ● anto tze



Kepsek SD Mudipat Surabaya Edy Susanto meninjau proses pengemasan dan distribusi daging Qurban di sekolah.



Proses pengemasan daging Qurban sebelum dibagikan pada warga yang membutuhkan.